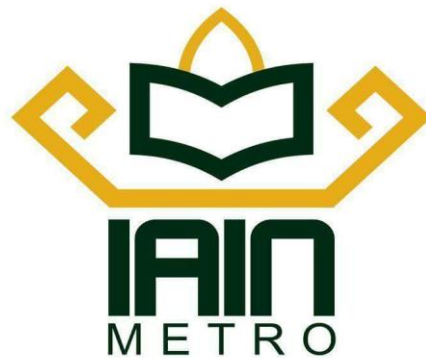


SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT
SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA
BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Oleh
OKTA SAPUTRI
14115131



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2018 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYAMINAT
SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN IIBUMI AGUNG DESA
BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas danSebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

Oleh :
OKTA SAPUTRI
14115131

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd,Kons
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO
1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI
AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2018
Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
MINAT SHĀLAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI
AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2018
Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-02-66/1a-28-1/D/PP-08-9/21/2019

Skripsi dengan judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: OKTA SAPUTRI, NPM. 14115131, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu /09 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons	()
Penguji I	: Dr. Zainal Abidin, M,Ag	()
Penguji II	: Drs. Mahyunir, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Amin Efendi, M.Pd. I	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005/A

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

OKTA SAPUTRI

Shalat merupakan sarana seorang muslim untuk berkomunikasi langsung dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Shalat merupakan pondasi utama bagi tegaknya agama Islam atau keislaman seseorang. Selain itu orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapat nilai ibadah yang tinggi disisi Allah SWT karena bagi umat Islam yang mengerjakan shalat berjamaah maka mereka akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan shalat sendiri. Minat shalat berjamaah remaja dapat dikatakan kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan langkah: mengumpulkan data, reduksi, display, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: faktor-faktor penyebab rendahnya minat shalat wajib berjamaah remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal : a) Malas melaksanakan shalat berjamaah karenamerasa membutuhkan waktu yang lama dan kurangnya motivasi dalam diri remaja. b) Merasa lelah karena sebagian remaja membantu pekerjaan orang tua, sibuk dengan kegiatan sekolah, serta pekerjaan lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu: a) Lingkungan terutama orang tua belum mendukung. b) Teman, kurangnya ketegasan dalam diri remaja untuk menolak ajakan tidak melaksanakan shalat berjamaah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : OKTA SAPUTRI
NPM : 14115131
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2018

Yang menyatakan



OKTA SAPUTRI

NPM. 14115131

MOTTO

مَّا زَكَّوْهُ أَتَى الصَّلَاةَ وَأَقَامَ الْآخِرَ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ آمَنَ . مَنْ اللَّهُ مَسْجِدَ يَعْمُرُ إِنَّمَا

الْمُهْتَدِينَ . مَنْ يَكُونُوا أَنْ أَوْلَيْكَ فَعَسَىٰ ۖ اللَّهُ إِلَّا تَخَشَّ وَلَا

Artinya: Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S At-Taubah ayat 18)¹

¹Departement RI, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S At-Taubah ayat 18, h.256

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang bapak Darsono (Alm) dan Ibu Painem yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan slalu mendoakan untuk keberhasilan anaknya. buat bapak maaf slama ini aku belum mempersembahkan yang terbaik tapi aku slalu berusaha untuk yang terbaik. Buat ibu semoga slalu diberikan kesehatan.
2. Kakak-kakakku : Eko Purnomo, Purwati, Ma'sum Sudrajat, Agustini Isnaini, Imam Hanafi, Marlina Sari, Safitri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat untuk keberhasilaku. Tak lupa kepada ponakan-ponakaku yang slalu dapat menghibur kelelahanku.
3. Semua sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah mendengarkan keluh kesahku dan memberikan motivasi dan dukungan untuk keberhasilanku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" dapat terselesaikan dengan baik dan semampu penulis.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan penulis program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna Memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultrar Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
3. Bapak Muhammad Ali M.Pd, Selaku Kajur Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku Pembimbing II.

5. Kepada Kepala Desa yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di Dusun III Bumi Agung.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Demikian, semoga apa yang peneliti suguhkan dapat bermanfaat dan dapat diterima dalam menambah ilmu pengetahuan.

Metro, 21 Desember 2018

Penulis



OKTA SAPUTRI
NPM. 14115131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Shalat Berjamaah	8
1. Pengertian Shalat Berjamaah	8
2. Syarat-Syarat Sah Shalat Berjamaah.....	10
3. Tata Cara Shalat Berjamaah	11
4. Hukum Shalat Berjamaah.....	12
5. Keutamaan Shalat Berjamaah	13
B. Remaja	18
1. Pengertian Remaja.....	18

2. Batasan Usia Remaja.....	19
3. Sikap Remaja Terhadap Agama	21
C. Minat	22
1. Pengertian Minat	22
2. Pentingnya Minat	23
3. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum	35
1. Sejarah berdirinya Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	35
2. Visi dan Misi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	37
3. Struktur Organisasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	38
4. Luas dan Batas Wilayah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	38
5. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa/ Kelurahan)	39
6. Kependudukan	40
B. Temuan Khusus	45
1. Penyebab tidak melaksanakan shalat berjamaah	45
2. Kurangnya dukungan dari orang tua untuk shalat berjamaah.....	48
3. Kurangnya pemahaman arti penting shalat berjamaah.....	51
4. Bentuk Kendala dan Faktor Utama yang Remaja Alami untuk	

tidak Shalat Berjamaah	53
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Instrumen Penelitian	63
2. Lampiran Kode Wawancara.....	76
3. Lampiran Dokumentasi Wawancara	77
4. Surat Bimbingan Skripsi	81
5. Surat Izin Research.....	82
6. Surat Tugas.....	83
7. Surat Balasan Research	84
8. Surat Keterangan Penelitian	85
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	86
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	87
11. Outline.....	88
12. Alat Pengumpul Data	91
13. Kartu Bimbingan Skripsi.....	96
14. Riwayat Hidup.....	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendirikan shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat dan merupakan amalan yang paling mulia setelah tauhid. Shalat merupakan sarana seorang muslim untuk berkomunikasi langsung dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, shalat juga merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh kaum muslim dalam kondisi apapun. Shalat merupakan pondasi utama bagi tegaknya agama Islam atau keislaman seseorang. Orang yang mendirikan shalat, sama dengan menegakkan agama dan orang yang meninggalkan shalat sama dengan menghancurkan agama, sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut ini:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya: “Sholat adalah tiang agama, maka barangsiapa yang mendirikannya berarti ia menegakkan agama, dan barangsiapa meninggalkannya berarti ia menghancurkan agama” (H.R. Baihaqi).²

Hadis di atas mengandung pengertian, bahwa tegak atau tidaknya agama Islam pada diri seorang muslim tergantung pada keistiqamahannya dalam melaksanakan shalat. Begitupun sebaliknya orang yang tidak melaksanakan shalat berarti ia telah menghancurkan agama.

Shalat merupakan ciri khas bagi umat Islam dan yang membedakan amal ibadah dengan umat yang lain, maksudnya, orang yang mendirikan shalat itu berarti orang islam dan orang yang mengaku islam tetapi tidak

² Romdoni Muslim, *Kunci Ibadah Sholat*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), h.62

mendirikan shalat berarti orang itu kafir, hal ini diperkuat dengan sabda Rasulullah SAW:

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا الْعَهْدُ لَدَى
بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَ كَهَا فَقَدْ كَفَرَ (رواه النسائي)

Artinya : “ Dirwayatkan dari Ibnu Buraidah, dia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda; sesungguhnya perjanjian antara kita dengan mereka (orang kafir) adalah shalat. Siapa saja yang meninggalkan shalat maka dia telah kafir.”(H.R an-nasa’i).³

Hadis di atas menjelaskan, bahwa yang dapat membedakan kita dengan orang lain adalah shalat. Orang Islam yang tidak mengerjakan shalat berarti dia telah kafir.

Pada mulanya shalat fardhu itu dilaksanakan oleh Rasulullah dan para sahabat secara sendiri-sendiri, yaitu “Selama tinggal di Mekah 13 tahun, beliau shalat tanpa berjamaah. Karena para sahabat di waktu itu dalam keadaan tertindas, sehingga mereka shalat di rumah masing-masing. Dan tatkala Nabi SAW hijrah ke Madinah, maka didirikanlah oleh beliau shalat jamaah, dan ditekuninya.”⁴

Kutipan di atas mengandung pengertian, bahwa shalat berjamaah di Mekah pada waktu itu tidak aman karena shalat berjamaah pada waktu itu belum di syari’atkan. Nabi SAW dan para sahabatnya shalat di rumah masing-masing. Namun, ketika Nabi SAW hijrah ke Madinah maka didirikanlah shalat berjamaah karena di Madinah aman buat shalat berjamaah.

³Muhammad Jihad Akbar, *Mukjizat Ibadah Fajar*, (Jakarta: Alfabeta,2007),cet1,h.19

⁴<https://islamiwiki.blogspot.com/2012/09/sejarah-dan-hukum-shalat-jamaah.html#.XA1oCjFaHMw>

Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapat nilai ibadah yang tinggi disisi Allah SWT karena bagi umat Islam yang mengerjakan shalat berjamaah maka mereka akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan shalat sendiri berdasarkan hadist nabi di bawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Dari Ibnu Umar ra. Bahwasannya Rasulullah saw bersabda “shalat berjama’ah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat “. (Riwayat Bukhari dan Muslim).⁵

Hadist di atas menjelaskan, bahwa Shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendirian. Pahala shalat berjamaah itu dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan shalat sendirian. Dua puluh tujuh derajat diperoleh baik jama’ahnya banyak maupun sedikit. Dengan tingginya pahala yang dijanjikan oleh Allah SWT seharusnya seorang muslim memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Jika sejak kecil seorang anak sudah diajarkan dan dibiasakan melakukan ibadah shalat, tidak mengherankan apabila dewasa kelak akan terbiasa melakukannya. Namun kenyataan yang ada, masih saja dijumpai anak-anak remaja yang belum memahami arti penting dari shalat berjamaah, dan masih ada pula remaja-remaja yang belum mengerjakan shalat berjamaah di masjid.

⁵ Muslich Shabir, MA, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Karya Toha Putra Semarang, 2004, h. 78

Melihat keadaan saat ini, seringkali para remaja terlihat kurang memperhatikan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. Apalagi shalat berjamaah di Masjid, walaupun ada hanya sebagian kecil dari mereka. Hal ini bisa kita lihat ketika masuk waktu shalat. Masjid dan Mushola sepi dari jamaah yang melakukan shalat. Biasanya hanya terdiri dari satu shaf jamaah saja itupun kebanyakan hanya orang tua.

Pembangunan masjid yang semakin meningkat ternyata tidak cukup diikuti dengan bertambahnya jumlah jamaah di kalangan remaja. Masjid yang berukuran besar dan jumlahnya banyak, namun sepi akan jamaah. Jamaah masjid mayoritas adalah orang tua, anak-anak, sepi dari remaja.

Mengenai hal tersebut seperti yang terjadi di Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo. Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 17 November 2017 wawancara dengan salah satu jamaah yaitu bapak Marzuki, maka penulis mendapatkan informasi bahwa jamaah shalat berjamaah khususnya para remaja sepi. Terutama pada waktu shalat maghrib berjamaah. Padahal para remaja mengetahui tentang ganjaran melaksanakan shalat berjamaah. Remaja mengetahui ganjaran shalat berjamaah tetapi tidak melaksanakan shalat berjamaah. Usia remaja dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 13 tahun sampai 21 tahun.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah tersebut dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat

Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut “ Apakah Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ? ”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Relevan dengan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Secara obyektif, penelitian ini sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi remaja agar senantiasa shalat berjama'ah.
- b. Secara subyektif, sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan penulis miliki dalam mengembangkan ilmu yang penulis dapat selama ini.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis banyak sekali ditemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai judul atau objek yang hampir sama diantaranya adalah:

1. Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Shalat Fardhu Berjamaah melalui Pengajian di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.⁶

Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari Hasil penelitian ini berupa, peran yang dilakukan tokoh agama dalam menggalakkan shalat fardhu berjamaah di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti tersebut lebih memusatkan penelitiannya kepada peran yang dilakukan tokoh agama dalam menggalakkan shalat fardhu berjamaah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada arah penelitiannya dalam penelitian ini yang menjadi objek analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja shalat berjamaah di Masjid Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nur Istiqqomah yang berjudul "Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap

⁶Maya Fatmawati, Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Shalat Fardhu Berjamaah melalui Pengajian di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Kebiasaan Ibadah Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Riyadathul ‘Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur tahun 2010’.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Wahyu Nur Istiqomah “Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kebiasaan Shalat Berjamaah Santri”. Dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa metode pendidikan pondok pesantren mempunyai pengaruh dengan kebiasaan shalat berjamaah santri.

Dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti tersebut lebih memusatkan penelitiannya kepada pengaruh metode pendidikan pondok pesantren terhadap kebiasaan shalat berjamaah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada arah penelitiannya dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah analisis faktor-faktor penyebab rendahnya minat shalat berjamaah remaja .

⁷ Wahyu nur istiqomah, *Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kebiasaan Ibadah Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Riyadathul ‘Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur tahun 2010’*, (Metro:STAIN,2010)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat merupakan rukun Islam yang paling utama setelah mengucapkan dua kalimat syahadat.⁸ Shalat secara bahasa adalah doa, sedangkan secara agama adalah ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.⁹ Shalat adalah upaya membangun hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya.¹⁰

Definisi jamaah secara etimologi bahasa arab adalah kelompok atau kolektif, sedangkan definisi shalat jamaah menurut syara'(terminologi) adalah keterikatan shalatnya makmum dengan shalatnya imam.¹¹ Shalat wajib lebih baik dikerjakan secara berjamaah sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah imam dan seorang makmum.¹² Lebih lengkap dari itu, Moh.Rifa'i mengemukakan bahwa "shalat berjamaah adalah shalat yang bersama-sama, sekurang-kurangnya terdiri dari dua

⁸ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, (Jakarta:Gema Insani, 2005), h.58

⁹ Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara Dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006), H.55

¹⁰ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.93

¹¹ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011), h. 81

¹² M.Masykuri Abdurrohman & Moh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Shalat, Tatacara & Hikmahnya*, (Jakarta:Erlangga,2006),h.142

orang yaitu imam dan makmum.¹³Shalat berjamaah adalah apabila dua orang salat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjamaah.¹⁴

Shalat berjamaah merupakan keistimewaan bagi umat Nabi Muhammad SAW. Manusia yang pertama kali melaksanakan shalat berjamaah adalah Rasulullah. Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama dengan paling sedikitnya adalah imam dan seorang makmum.

Dalam ajaran islam, sembahyang berjamaah adalah cara yang terbaik sekali dalam mengerjakan sembahyang, karena dengan demikian kaum muslimin berkesempatan untuk berkenalan, beramah tamah, tolong menolong, dan berkumpul bersama-sama dalam mendo'akan, zikir dan menundukkan hati kepada Tuhan, pemimpin alam semesta.¹⁵

Kutipan di atas mengandung pengertian, bahwa sembahyang berjamaah merupakan cara terbaik untuk sembahyang karena dengan sembahyang berjamaah maka kaum muslimin akan berkesempatan untuk berkenalan, beramah tamah, tolong menolong, dan berkumpul berdo'a bersama kepada Tuhan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa shalat berjamaah ialah shalat yang dilakukan secara bersama-sama minimal ada dua orang yaitu satu menjadi imam dan yang satu menjadi makmum. Seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaanya dan lebih mengerti tentang

¹³ Moh.Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang:PT.Karya Toha Putra, 2004), h.63

¹⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), .106

¹⁵ Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1994), h.

hukum Islam dipilih menjadi seorang imam. Satu berdiri di depan sebagai imam yang memimpin shalat berjamaah dan yang satu lagi berdiri dibelakang imam sebagai makmum yang mengikuti imam dalam segala gerakannya tanpa mendahului ataupun melambatkan.

2. Syarat Shalat Berjamaah

Syarat adalah ketentuan atau perbuatan yang harus dipenuhi sebelum melakukan suatu pekerjaan atau ibadah. Menurut A Munir bahwa shalat berjamaah harus memenuhi syarat-syarat tertentu, ia membagi 7 persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan shalat berjamaah.

1. Berniat mengikuti Imam (jadi ma'mum).
2. Mengetahui segala yang dikerjakan imam, seperti imam berpindah dari rukuk ke rukuk yang lain.
3. Jangan mendahului imam dalam bertakbir, dan jangan pula mendahului atau terlambat dua rukun fi'li, terkecuali ada udzur.
4. Tidak ada dinding yang menghalangi antara imam dengan ma'mum (bagi laki-laki) kecuali bagi perempuan di masjid haruslah (wajiblah di dinding dengan lain).
5. Tempat jangan terkemuka dari imam.
6. Jangan jauh dengan imam yang lebih 300 hasta, kecuali di masjid.
7. Niat shalat sama (cocok) perbuatan sembahyang keduanya (imam dan ma'mum) umpamanya: Imam sembahyang ashar, ma'mumnya sembahyang ashar juga. Jangan sembahyang yang fardhu mengikuti sembahyang sunnat.¹⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa syarat shalat berjamaah itu yang pertama seorang ma'mum berniat mengikuti Imam, kedua seorang ma'mum harus mengetahui segala sesuatu yang dilakukan oleh Imam, ketiga tidak boleh memperlambat ataupun mendahului Imam, keempat tidak ada batasan yang menghalangi

¹⁶A, Munir, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.98-99

ma'mum dengan imam kecuali perempuan, kelima tempat jangan terkemuka dari imam, keenam jarak antara imam dengan ma'mum tidak boleh melebihi 300 hasta, ketujuh niat shalat harus sama seperti imam shalat maghrib maka ma'mum harus berniat shalat maghrib juga. Syarat shalat berjamaah harus dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat yang ada sehingga shalat berjamaah itu sah.

3. Tata Cara Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, salah satu dari mereka menjadi imam dan yang lain menjadi makmum, yang pelaksanaannya mengikuti tata cara sebagai berikut:

- 1) Imam berdiri di depan sendiri.
- 2) Jika ma'mum hanya seorang, maka ia berdiri di sebelah kanan imam, agak mundur sedikit. Jika ada dua orang ma'mum, sedang orang yang kedua datang terlambat, maka orang kedua itu berdiri di sebelah kiri imam, sejajar dengan makmum terdahulu. kemudian secara bersama-sama, keduanya mundur selangkah ke belakang berdaampingan.
- 3) Makmum tidak boleh mendahului gerakan imam, tetapi ia harus mengikuti apa yang diperbuat imam.
- 4) Makmum hanya boleh membaca Al-Fatihah tanpa suara, dan tidak perlu membaca suara Al-Qur'an setelahnya (yakni yang biasa di baca pada rakaat pertama dan kedua), sekalipun imam membacanya dengan keras.
- 5) Ketika imam sampai pada akhir Al-Fatihah, yakni ketika sampai pada kata *waladh-dhallin* . . ., maka makmum dibelakangnya, bersama-sama dengan imam, mengucapkan *aamiin* . . ., dengan suara keras.
- 6) Imam shalat hendaknya mengucapkan takbiratul ihram, takbir intiqal, dan tasmii, dengan suara yang dapat di dengar oleh makmum di belakangnya.
- 7) Jika tertinggal oleh imam, sekalipun imam telah sampai pada bacaan yang terakhir, makmum masih diperbolehkan mengikuti imamnya.

- 8) Sebagai ma'mum yang terlambat, sebaiknya kita langsung shalat dan mengikuti apa yang sedang dilakukan imam.
- 9) Makmum mengucapkan salam ke kanan setelah imam selesai mengucapkan salam ke kiri.¹⁷

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa tata cara shalat berjamaah itu yang pertama imam berdiri di depan sendiri, kedua ma'mum berada di belakang imam, ketiga makmum tidak boleh mendahului imam, keempat makmum tidak boleh membaca suat Al-Fatihah dengan suara keras, kelima ketika imam sampai pada akhir surat Al-Fatihah yakni ketika sampai pada kata waladh-dhallin...,maka makum bersama-sama dengan imam mengucapkan aamiin dengan suara keras, keenam imam shalat hendaknya mengucapkan takbiratul ihram,takbir intiqal, dan tasmi, dengan suara yang dapat di dengar oleh makmum di belakangnya, ketujuh jika tertinggal oleh iam, makum masih bisa mengikuti imam, kedelapan makmum yang terlambat langsung mengikuti apa yang sedang dilakukan imam, kesembilan makmum mengucapkan salam ke kanan setelah imam mengucapkan salam ke kiri.

4. Hukum Shalat Berjamaah

Dikalangan ulama berkembang banyak pendapat tentang hukum shalat berjamaah. Ada yang mengatakan hukumnya wajib, Ada yang mengatakan hukumnya fardhu kifayah, ada yang mengatakan hukumnya sunnah muakkad, adapun penjelasannya sebagai berikut :

Hambali mengatakan bahwa shalat berjama'ah itu hukumnya wajib atas setiap individu yang mampu melaksanakannya. Tetapi kalau

¹⁷ Ibid.,h.99-101

ditinggalkan dan ia shalat sendiri, maka ia berdosa, sedangkan shalatnya tetap sah.

Imamiyah, Hanafi dan sebagian besar Ulama Syafi'i mengatakan bahwa hukumnya tidak wajib, baik fardhu 'ain atau kifayah, tetapi hanya disunnahkan dengan sunnah muakkadah.

Imamiyah mengatakan bahwa shalat berjama'ah itu dilakukan dalam shalat-shalat yang fardhu, tidak dalam shalat sunnah kecuali dalam shalat Istisna' dan shalat dua hari raya saja. Sedangkan empat mazhab lainnya mengatakan bahwa shalat berjama'ah dilakukan secara mutlak, baik dalam shalat fardhu maupun shalat sunnah.¹⁸

Berbeda pendapat para ulama tentang shalat berjamaah, Hambali mengatakan bahwa shalat berjamaah itu hukumnya wajib atas setiap individu yang mampu melaksanakannya. Imamiyah, Hanafi dan sebagian besar Ulama Syafi'i menatakan hukumnya tidak wajib, tetapi hanya disunnahkan dengan sunnah muakkadah.

Sebagian ulama lain berpendapat hukum shalat berjamaah adalah wajib kifayah, maksudnya, jika dalam suatu masjid atau mushola sudah diperdengarkan adzan, maka orang-orang mukmin yang dapat menjangkau masjid tersebut wajib melaksanakan shalat berjamaah, dan jika sudah ada yang melaksanakannya maka kewajiban yang lainnya menjadi gugur. Shalat berjamaah adalah fardhu 'ain, yaitu kewajiban bagi setiap individu muslim yang mukallaf. Dan shalat jama'ah yang tergolong fardhu 'ain hanya shalat jum'at.¹⁹

Dari kutipan di atas dapat penulis pahami, bahwa hukum shalat berjamaah adalah sunnah muakkad yaitu sunnah yang sangat dikuatkan oleh Rasulullah Saw.

5. Keutamaan Shalat Berjamaah

Ibadah shalat (fardhu) pada dasarnya diperintahkan untuk dikerjakan secara berjamaah, karena shalat berjamaah sendiri memiliki

¹⁸ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.87

¹⁹ *Ibid.*, h.82

keutamaan yang sangat besar. Baik ulama yang berpendapat bahwa shalat berjamaah itu wajib maupun sunnah muakad, tentu memiliki argumentasi yang kuat dari masing-masingnya. Selain itu, ada beberapa keutamaan yang dapat dikemukakan sebagaimana Nabi SAW menjajnkannya.

Hadis-hadis yang menerangkan hal tersebut di antaranya adalah :

Hadis dari Ibnu Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “shalat berjamaah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat dibandingkan shalat sendirian. (Muttafaq ‘alaih)

Hadist di atas mengandung pengertian, bahwa shalat berjamaah itu lebih utama dengan memperoleh pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan shalat sendirian.

Adapun empat keutamaan menjalankan shalat berjamaah yaitu: kelipatan pahala, mendapat naungan di padang mahsyar, keampunan dosa dan derajat, dan tempat di surga.

a. Pertama, shalat berjamaah mempunyai keutamaan dan pahala yang sangat besar dengan dua puluh derajat.

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

“ Dari Abdullah bin Umar r.a.,: Bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda: Shalat jama’ah lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat”.(HR. Bukhari Muslim)²⁰

Hadis di atas mengandung pengertian, bahwa shalat berjamaah itu lebih utama dari pada shalat sendiri. Dengan mengerjakan shalat berjamaah maka akan memperoleh pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan dengan shalat sendirian.

- b. Kedua, Allah akan memberi naungan pada hari kiamat bagi orang-orang yang menjalankan shalat berjamaah. Salah satu diantara bukti keutamaan shalat berjamaah ialah barang siapa yang sangat mencintai masjid guna untuk mengerjakan shalat berjamaah di sana, Allah SWT akan menaunginya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya.

Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah Ra, dari Nabi Saw, beliau bersabda :

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي يَوْمٍ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: أَلِمَامٌ أَدِلُّ وَشَابٌ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ رَبِّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسْجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ طَلَبْتُهُ أَمْرًا ذَاتَ مَنْصِبٍ وَجَمَلٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى، حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

- “ Ada tujuh golongan yang Allah menaungi mereka dalam naungan-Nya, pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya: 1) Pemimpin yang adil, 2) pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada Rabb-nya, 3) seorang laki-laki yang hatinya terikat dengan masjid, 4) dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, mereka berkumpul dan berpisah karena-Nya, 5) seorang laki-laki yang diajak oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu ia menjawab: “seseungguhnya aku takut kepada Allah,” 6) seorang laki-laki yang bershadaqahnya, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan 7) seorang laki-laki yang

²⁰ Mardani, *Hadis Ahkam*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012),h.86

berdzikir kepada Allah dengan menyendiri, lalu air matanya mengalir.”²¹

Hadis di atas mengandung pengertian, bahwa Allah Swt akan memberikan naungan pada hari tidak ada naungan selain naungan-nya kepada tujuh golongan yaitu pertama pemimpin yang adil, kedua pemuda yang tumbuh beribadah kepada Rabb-Nya, ketiga seorang laki-laki yang hatinya terkait dengan masjid, keempat dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah dan mereka berkumpul dan berpisah karena-Nya, kelima seorang laki-laki yang diajak oleh seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu ia menjawab: “seseungguhnya aku takut kepada Allah,” keenam seorang laki-laki yang bershadaqahnya, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan ketujuh seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dengan menyendiri, lalu air matanya mengalir

- c. Ketiga, menjadi penghapus dosa dan tingginya derajat. Allah SWT juga menjadikan amalan seorang yang berjalan menuju masjid untuk menunaikan shalat berjamaah menjadi sebagai salah satu sebab penyucian seorang hamba dari dosa-dosa. Bahkan langkah kepulangan menuju rumah juga termasuk penyebab dihapusnya dosa dan ditinggikannya derajat.

Sebagaimana sabda rasullah saw:

مَنْ رَاحَ إِلَى مَسْجِدِ الْجَمَاعَةِ فَخَطْوَةٌ سَيِّئَةٌ وَخَطْوَةٌ تَكْتَبُ لَهُ حَسَنَةً دَا هِبًا وَرَاجِعًا

- “Barangsiapa yang berangkat menuju masjid untuk berjama’ah, maka satu langkahnya menghapuskan satu dosa, dan langkah lainnya dicatat baginya satu pahala, baik saat perginya maupun saat kembalinya. (HR. Ahmad, hadits ini shahih).²²

²¹ Fadhl Ilahi, *Bahayanya Orang Yang Meninggalkan Shalat Berjama’ah*, (Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2010), h.13-15

²²Ibid., h.31

Hadis di atas mengandung pengertian, bahwa seseorang berangkat menuju masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah maka satu langkah kakinya menghapuskan dosa dan satu langkah kakinya mendapatkan pahala, baik ketika pergi dari rumah menuju ke masjid maupun dari masjid menuju ke rumahnya.

Sebagian dalil yang menunjukkan keutamaan shalat berjamaah adalah kabar gembira dari Nabi Saw, bahwa shalat berjamaah setelah menyempurnakannya wudhu menjadi salah satu sebab diampuninya dosa-dosa. Imam Muslim meriwayatkan dari ‘Utsman bin ‘Affan Ra, ia berkata, “ Saya mendengar Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ لِلصَّلَاةِ فَأَسْبَغَ الْأَوْضُوءَ، ثُمَّ مَشَى إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ فَصَلَّاهَا مَعَ النَّاسِ، أَوْ مَعَ الْجَمَاعَةِ، أَوْ فِي الْمَسْجِدِ، غُفِرَ اللَّهُ لَهُ ذُنُوبُهُ. رواه مسلم

“ Barangsiapa berwudhu untuk shalat dengan wudhu yang sempurna, kemudian ia berjalan untuk melaksanakan shalat fardhu, lalu ia melakukannya bersama orang-orang, atau secara berjamaah, atau di masjid, maka Allah mengampuni dosa-dosanya.(HR. Muslim)²³

Hadis di atas mengandung pengertian, apabila seseorang berwudhu untuk melaksanakan shalat dengan wudhu yang baik, kemudian ia berjalan untuk melaksanakan shalat bersama dengan orang-orang secara berjamaah, atau di masjid, maka Allah Swt akan menghapus dosa-dosanya.

d. Keempat hadiah surga bagi yang menjalankan shalat berjamaah di masjid.²⁴

Hadist yang diriwayatkan oleh asy-Syaikbain (al-Bukhari dan Muslim), dari Abu Hurairah ra, dari Nabi Saw, beliau bersabda:

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَأَى أَحَدًا عَدَا اللَّهُ لَهُ نُزُلٌ لَهُ مِنَ الْجَنَّةِ، كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَأَى أَحَدًا.

“Barangsiapa yang pergi ke Masjid atau kembali darinya, maka Allah

menyiapkan baginya sebuah tempat persinggahan di Surga, setiap kali

ia pergi dan kembali (dari masjid).(Muttafaq ‘alaih)²⁵

²³ Ibid.,h.63-64

²⁴ Syaikh Mukmin, *Kenapa Harus Shalat Berjamaah*,(Solo:Aqqwam,2008), h. 9

Hadis di atas mengandung pengertian, apabila seseorang pergi menuju ke masjid ataupun pulang dari masjid, maka Allah akan menyiapkan baginya sebuah tempat persinggahan di surga setiap kali ia pergi ke masjid maupun pulang dari masjid.

Berdasarkan definisi di atas dapat penulis pahami bahwa, keutamaan shalat berjamaah sangatlah besar yaitu mendapatkan kelipatan pahala dua puluh tujuh derajat, mendapatkan naungan di padang mahsyar, keampunan dosa dan derajat, mendapatkan tempat di surga.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu masa transisi dari masa anak ke dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral, dan agama, kognitif dan sosial.²⁶ Remaja sebagai masa periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.²⁷ Masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa disebut masa remaja yaitu perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak ke tahap dewasa, dimana remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis dan sosial ekonomi, yang terkadang diwarnai oleh

²⁵Fadhl Ilahi, *Bahayanya Orang Yang Meninggalkan Shalat Berjama'ah*, (Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2010), h.41-42

²⁶ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajagrafindo:2010), h.17

²⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011) h.220

berbagai macam karakter, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam rangka mencapai tingkat kecerdasan, yang terjadi dalam rentang umur 13-21 tahun.

2. Batasan Usia Remaja

Baharuddin dan Mulyono mengemukakan bahwa perkembangan remaja itu terdiri dari tiga fase, yaitu: a. Masa Pra-Remaja/ Masa Puber, b. Masa Remaja Awal, dan c. Masa Remaja Akhir dengan perincian sebagai berikut:

a. Masa Pra-Remaja/ Masa Puber (13-16 Tahun)

Masa pra remaja/ masa puber berlangsung mulai umur 13 tahun sampai 16 tahun. Remaja pada usia ini memasuki usia goncang sehubungan dengan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sebagaimana dikemukakan oleh Baharuddin dan Mulyono, bahwa:

Masa pra-remaja pertama yaitu mereka memasuki masa goncang, karena pertumbuhan cepat di segala bidang terjadi. Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada umur-umur ini, adalah pertumbuhan jasmani cepat, perubahan jasmani cepat itu tidak sama pada semua anak, ada anak yang pertumbuhannya cepat sekali dibandingkan dengan teman-temannya, dan ada pula sebaliknya, ada yang terlambat pada permulaan awal remaja itu, sehingga ia merasa kehilangan rasa percaya diri di hadapan teman-temannya.

b. Masa Remaja Awal (16-18 Tahun)

Masa remaja awal berlangsung mulai usia 16 tahun sampai 18 tahun. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangannya sudah hampir selesai. Sebagaimana dikemukakan oleh Baharuddin dan Mulyono, bahwa:

Masa remaja awal dapat dikatakan bahwa anak pada waktu itu dari segi jasmani dan kecerdasan telah mendekati kesempurnaan. Yang berarti bahwa tubuh yang seluruh anggotanya telah dapat berfungsi yang baik, kecerdasan telah dapat dianggap selesai pertumbuhannya. Pertumbuhan dan perkembangan tubuh dan kecerdasannya itu, pengetahuan remaja juga telah berkembang pula.

c. Masa Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Masa remaja akhir berlangsung mulai usia 18 tahun sampai 21 tahun. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangannya sudah hampir sempurna. Sebagaimana dikemukakan oleh Baharuddin dan Mulyono, bahwa:

Pertumbuhan remaja akhir secara fisik hampir mendekati sempurna. Bahkan pertumbuhan fisik dari sisi keringgian badan sudah maksimal, artinya bagi remaja yang ketinggian badannya mencapai 160 cm, maka dia seumur hidupnya sudah tidak bisa bertambah tinggi atau berkurang, sedang untuk ukuran berat badan masih bisa bertambah atau berkurang sesuai dengan konsumsi makanan, bentuk fisik, serta kondisi pikiran dan jiwa maupun pekerjaan yang dilakukan. Sedang pertumbuhan dari sisi kejiwaan terus mengalami perkembangan.²⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa masa pra remaja/ masa puber berlangsung mulai usia 13 tahun sampai 16 tahun. Pada usia ini memasuki usia goncang sehubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Masa remaja awal berlangsung mulai usia 16 tahun sampai 18 tahun. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangannya sudah hampir selesai. Masa remaja akhir berlangsung mulai usia 18 tahun sampai 21 tahun. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangannya sudah hampir sempurna. Masa remaja dimulai sejak

²⁸Baharuddin & Mulyono, *Psikologi Agama*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 122-126

usia 13 tahun sampai Usia 21 tahun. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja dengan usia 13-21 tahun, sebagaimana teori di atas. Pada periode itu remaja berusaha untuk memantapkan tujuan dan memiliki sikap bertanggung jawab, bahwa mereka telah mengerti tentang perbedaan antara mana yang benar dan yang salah, yang dibolehkan dan yang dilarang, dan ia sadar bahwa ia harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu melakukan hal-hal yang positif.

3. Sikap Remaja Terhadap Agama

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut. Perkembangan agama pada remaja ditandai dengan sikap remaja terhadap agama yaitu: percaya secara ikut-ikutan, percaya dengan kesadaran, percaya tapi agak ragu-ragu, dan tidak percaya atau cenderung atheis, Sebagaimana dikemukakan oleh Ramayulis, bahwa:

1. Percaya secara ikut-ikutan, ini biasanya dihasilkan oleh didikan agama dengan cara sederhana yang didapat di dalam keluarga dan lingkungannya.
2. Percaya dengan kesadaran, perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik yang sedang dialami remaja, pada umumnya menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan, dan juga gangguan-gangguan.
3. Percaya tapi agak ragu-ragu, kebingungan disebabkan oleh dua faktor penting, yaitu keadaan jiwa orang yang bersangkutan dan keadaan sosial serta budaya yang melingkupinya.
4. Tidak percaya atau cenderung atheis, perkembangan kearah tidak percaya kepada Tuhan merupakan proses kelanjutan dan kebingungan yang dialami oleh remaja. jika keraguan remaja sudah

memuncak atau sudah tidak dapat diatasi lagi, maka bisa berakibat fatal atau tidak percaya kepada Tuhan.²⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa sikap remaja terhadap agama pertama percaya secara ikut-ikutan, kedua percaya dengan kesadaran, ketiga percaya tapi agak ragu-ragu, keempat tidak percaya atau cenderung atheis.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan energi yang mendorong atau menarik seseorang untuk melakukan suatu kegiatan ataupun aktifitas yang dihadapinya.

Muhibbin Syah minat mengemukakan, bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁰

Lebih tegas dari itu, Slameto mengemukakan bahwa:

“Minat adalah suatu rasa suka, ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.³¹

Dari kutipan di atas maka penulis dapat memahami bahwa minat itu merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik. Jadi minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan yang terkandung di

²⁹ Ramayulis, Psikologi Agama, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 66-72

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 152

³¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

dalamnya. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan atau motif dari orang lain.

2. Pentingnya Minat

Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan, baik permainan ataupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.

Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Ketika anak sudah mulai berfikir tentang pekerjaan mereka dimasa mendatang misalnya, mereka menentukan apa yang mereka ingin lakukan bila mereka dewasa.

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, seperlunya saja. Akhirnya prestasi mereka lebih jauh lebih rendah dari kemampuan mereka. ini menjadikan mereka merasa bersalah dan malu dan sikap ini lebih mengurangi kesenangan mereka pada kegiatan tersebut.

3. Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat

Minat merupakan sesuatu kecenderungan terhadap sesuatu dapat timbul oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik bersifat eksternal maupun internal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada

motivasi. Bila besar motivasinya kepada agama maka besar pula minatnya.

b. Kebutuhan

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan remaja merupakan faktor pendorong remaja dalam melakukan suatu perbuatan. Seorang yang membutuhkan agama maka akan menaruh minat untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Seseorang yang belum mengetahui maka ia akan minat untuk membaca buku, atau mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di dalamnya dapat mengetahui pengetahuan yang ia inginkan.

c. Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu, bila seseorang tinggal di lingkungan yang baik, dimana lingkungannya mendukung dia dalam melaksanakan kegiatan keagamaan maka minatnya akan timbul dan dia pun akan ikut mendukung.

d. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia sangat mempengaruhi adanya minat. Berbagai sarana dan prasarana yang ada di masyarakat memberikan pengaruh positif dan negatif.

e. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana seorang remaja tinggal dan orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga. Oleh

karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seseorang terhadap sesuatu. Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa remaja.

f. Teman pergaulan

Teman pergaulan mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang. Bila teman-temannya aktif keagamaan, maka ia akan ikut tertarik terhadap kegiatan tersebut, begitupun sebaliknya.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut antara lain.

1. faktor internal

a. Bakat dan bawaan

Bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, bakat yang dapat berpengaruh dalam perkembangan minat adalah kecerdasan. Seseorang yang dikarunia kecerdasan yang lemah, relatif akan mengalami kesulitan dalam perkembangan minatnya. Namun hal ini dapat diatasi dengan memperbanyak latihan.

b. Perhatian

Seseorang yang tidak mempunyai perhatian sangat sukar dibina minatnya, berkepentingan atau memerlukan sesuatu.

c. Tingkat perkembangan

Tingkat perkembangan manusia yang paling menguntungkan dalam perkembangan minat adalah pada minat kanak-kanak yaitu sekitar 5 sampai 6 tahun, yang kemudian berkembang pada masa

puber, oleh karena itu pembinaan yang baik karena harus diawasi dari masa sedini mungkin.

d. Kondisi fisik dan psikis

Kedua kondisi ini jelas berpengaruh sebab seseorang yang memiliki kelemahan fisik dan psikisnya, maka kemampuan akan mengalami hambatan.

2. Faktor eksternal

Faktor dari luar yaitu karena adanya rangsangan-rangsangan tersebut akan berpengaruh dalam emberikan sentuhan-sentuhan kejiwaan secara langsung yang dibuat atau disengaja agar tumbuh kesadaran, yang nantinya akan membangkitkan perhatian dan minat seseorang.³²

³²M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosda Karya)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Peneliti menentukan jenis dan sifat penelitian, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu “data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat”³³, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus”³⁴.

Berdasarkan kutipan di atas penulis pahami bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah difahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 21.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), h. 5.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu “suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.”³⁵

Berdasarkan kutipan di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.”³⁶ Sumber data primer

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 22.

adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁷

Artinya, penulis melihat langsung perilaku yang dilakukan oleh subjek ketika adzan dikumandangkan dan ketika shalat berjamaah dilaksanakan dan penulis mendengar langsung penuturan objek berkenaan dengan shalat berjamaah.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Sumber Data Skunder

“Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.”³⁸ Maksudnya, sumber data skunder adalah sumber lain selain subjek, seperti pengurus masjid, masyarakat, orang tua remaja dan buku-buku yang membahas tentang minat, remaja, shalat berjamaah dan sumber-sumber lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 39

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial dan ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

1. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁹

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran yang berkaitan dengan pemahaman subjek ketika telah dikumandangkan adzan untuk mengikuti shalat berjamaah

Dalam pelaksanaannya, penulis berpedoman kepada pedoman wawancara instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan di tempat penelitian.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. “Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.”⁴¹

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 186.

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pres: 2008), h. 98

⁴¹ *Ibid*, h. 99

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana reaksi remaja ketika adzan dikumandangkan apakah mereka meninggalkan kesibukan mereka dan bergegas menuju masjid atau tidak.

3. Studi Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁴²

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai keadaan *remaja* serta hal-hal lain yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab rendahnya minat shalat berjamaah remaja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu menggunakan triangulasi. Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Dan salah satu contoh untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) adalah *Triangulasi* data sebagai

⁴² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*. (Ramayana Pres: 2008), h. 102.

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴³

Berdasarkan kutipan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan waktu. Peneliti mengecek ulang terhadap informasi yang di dapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada sore hari maka dapat dicek ulang pada waktu siang hari. Dengan hal ini akan memberikan data yang lebih valid.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data.

“Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”⁴⁴

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁴⁵

⁴³ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet I, h. 40.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, h. 244

⁴⁵ *Ibid.*, h. 225

Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat di fahami bahwa, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Display data adalah pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

“Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merenciswaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.”⁴⁷

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, penyajian data merupakan suatu cara memberikan kemudahan kepada setiap peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh. Setelah itu penulis mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian

⁴⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135

⁴⁷ *Ibid*, h. 135

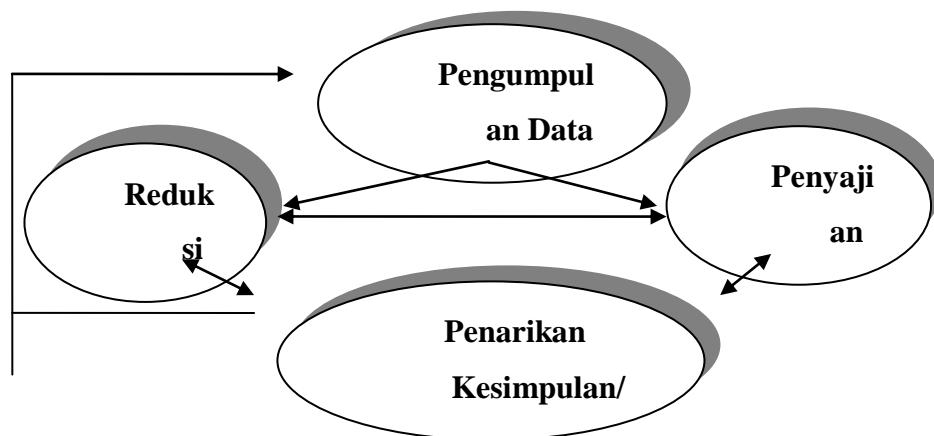
singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah difahami dalam menganalisis.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

“Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, suatu tahap pemikiran atau proses menganalisis suatu penelitian, yang sebelumnya data di lapangan belum jelas kemudian data menjadi rinci dan jelas.

Tahap analisis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar

Model Analisis Interaktif.⁴⁹

⁴⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 252

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 247

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

**1. Sejarah Berdirinya Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur**

Desa Bumiharjo di buka pada tanggal 01 Januari 1939 di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Indonesia dengan jumlah penduduk 270 Kepala Keluarga. Penduduk tersebut merupakan kolonisasi yang di datangkan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta. Kepala Desa waktu itu bernama Harjo Sudarmo yang di bantu oleh perangkat Desanya sampai tahun 1942.

Sebelumnya penduduk Desa berkurang karena banyak yang meninggal dunia atau pulang ke asalnya(Jawa). Selain itu banyak pula penduduk yang diberangkatkan untuk kerja rodi dan banyak pula Kepala Keluarga yang merantau mencari nafkah ke Daerah lain dan menetap ke Daerah tersebut. Banyak penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Bumiharjo sehingga jumlah penduduk pada tahun 1942 berkurang menjadi 200 Kepala Keluarga.

Dengan semakin teraturnya Negara Republik Indonesia maka Desa Bumiharjo ikut berbenah diri dan pengatur penduduk yang semakin banyak berdatangan atau yang sengaja di datangkan oleh keluarganya yang ada di Desa Bumiharjo untuk mengisi kekurangan penduduk.

Untuk mengatur wilayah dan penduduk Desa Bumiharjo maka di bentuklah Bedeng-Bedeng atau Dusun Dusun menjadi 6 kelompok yaitu⁵⁰:

Daftar Bedeng Desa Bumiharjo

No.	Nama Bedeng	Jumlah KK
1	39 A	50
2	39 B 1 B 2	66
3	39 C	40
4	39 D	60
5	39 Polos	60
	Jumlah	276

Sejarah Pemerintahan Desa

No	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1939 – 1942	HARJO SUDARMO	-
2	1942 – 1949	SASTRO DIHARJO	-
3	1949 -1966	MAD LANI	-
4	1966 – 1967	ADMO SANJOYO	-
5	1967 – 1968	KUSEN	-
6	1968 – 1978	SADIUN / H. ABD RAHAM	-

⁵⁰ Monografi ,Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2018

7	1978 – 1988	H. ABD. RAHMAN	-
8	1988 -1998	H. ABD. RAHMAN	-
9	1998 – 2008	HUSIN JAMIL	-
10	2008 – 2013	MULYADI	-
11	2013 – 2019	MAHFUD SIDIQ. S.Pd	-

2. Visi dan Misi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

a. Visi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

“ Terwujudnya Masyarakat Yang Makmur Dengan Penin Gkatan Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Desa Agribisnis (Tahun 2018)”

b. Misi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Misi Desa

1. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun nonformal memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang di butuhkan.
2. meningkatkan dan menambah kerja sama dengan Dinas terkait khususnya pertanian untuk pengetahuan dan produksi pertanian.
3. meningkatkan dan menggali serta pemanfaatan usaha pertanian.

4. meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa.
5. melaksanakan Spesifikasi wilayah untuk produk unggulan.
6. mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Desa.

3. Struktur Organisasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| a. Kepala Desa | : Mahfud Sidiq,S.Pd |
| b. Sekretaris Desa | :Dedi Maryanto, S.Pd. I |
| c. Kaur Pemerintahan | :Patlana Wahyudi, SE |
| d. Kasi Kesra | :Juari |
| e. Kaur Pembangunan | :Wagio |
| f. Kasi Administrasi | : Ustadi |
| g. Kaur Umum | : Huzaini, M.Sy |
| h. Kaur Keuangan | : Nurdin |
| i. Kadus 1 | : Asmawi |
| j. Kadus 2 | : Sukerno |
| k. Kadus 3 | : M.Purnomo |
| l. Kadus 4 | : Miftahudin |
| m. Kadus 5 | : Teguh Rahayu |
| n. Kaduis 6 | : Ali Kasim |

4. Luas dan Batas Wilayah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur

- a. Letak

Secara geografis Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur di sebelah Barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 3 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km, sedangkan dari Ibu Kota Provinsi sekitar 45 Km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sumberrejo
- 3) Sebelah Barat : Desa Banjarrejo
- 4) Sebelah Timur : Desa Balerejo

b. Luas

Luas wilayah Desa Bumiharjo 705 Ha di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari :

- a. Sawah : 453,34 Ha
- b. Pekarangan : 151,84 Ha
- c. Peladangan/ perkebunan : - Ha
- d. Rawa : - Ha

5. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 30 Km
- c. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 45 Km

d. Jarak dari Ibu Kota Negara : 450 Km

6. Kependudukan

1. Jumlah penduduk menurut :

a. Jenis kelamin

1) Laki – laki : 2552 Orang

2) Perempuan : 2674 Orang

Jumlah : 5226 Orang

b. Kepala Keluarga : 1479 Orang

c. Kewarganegaraan

1) WNI – laki – laki : 2552 Orang

- Perempuan: 2674 Orang

Jumlah : 5226 Orang

2) WNA – laki- laki : - Orang

- Perempuan: - Orang

Jumlah : - Orang

2. Jumlah penduduk menurut agama / penghayat terhadap Tuhan

Yang Maha Esa:

a. Islam : 5214 Orang

b. Kristen : 12 Orang

c. Katholik : - Orang

d. Hindu : - Orang

e. Budha : - Orang

f. Penganut / penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha

Esa : - Orang

3. Jumlah penduduk menurut Usia :

a. Kelompok pendidikan :

1) 00 - 03 tahun	: 102	Orang
2) 04 – 06 tahun	: 127	Orang
3) 07 – 12 tahun	: 175	Orang
4) 13 – 15 tahun	: 686	Orang
5) 16 – 18 tahun	: 3039	Orang
6) 19 tahun ke atas	: 665	Orang

4. Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan :

a. Lulusan Pendidikan Umum :

1) Taman Kanak – kanak	: 563	Orang
2) Sekolah Dasar	: 2680	Orang
3) SMP / SLTP	: 1680	Orang
4) SMA / SLTA	: 934	Orang
5) Akademi / (D1 – D3)	: 117	Orang
6) Sarjana (S1 – S3)	: 157	Orang

b. Lulusan Pendidikan Khusus :

1) Pondok Pesantren	: 156	Orang
---------------------	-------	-------

2) Madrasah	: 76	Orang
3) Pendidikan Keagamaan	: -	Orang
4) Sekolah Luar Biasa	: 13	Orang
5) Ketrampilan / Kursus	: 12	Orang

5. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian :

a. Karyawan :

1) PNS	: 98	Orang
2) ABRI / POLRI	: 27	Orang
3) Swasta	: 750	Orang
b. Wiraswasta / Pedagang	: 1100	Orang
c. Tani	: 1201	Orang
d. Pertukangan	: 57	Orang
e. Buruh Tani	: 275	Orang
f. Pensiunan	: 85	Orang
g. Nelayan	: -	Orang
h. Pemulung	: 17	Orang
i. Jasa	: 7	Orang

6. Jumlah penduduk menurut mobilitas / mutasi penduduk :

a. Lahir :

1) Laki – laki	: 9	Orang
2) Perempuan	: 11	Orang

Jumlah	: 20	Orang
b. Mati :		
1) Laki –laki	: 15	Orang
2) Perempuan	: 15	Orang
Jumlah	: 30	Orang
c. Datang :		
1) Laki – laki	: 8	Orang
2) Perempuan	: 7	Orang
Jumlah	: 15	Orang
d. Pindah :		
1) Laki – laki	: 5	Orang
2) Perempuan	: 4	Orang
Jumlah	: 9	Orang

7. Bidang pembangunan

1. Agama

Sarana peribadatan :

a. Jumlah Masjid	: 7	Buah
b. Jumlah Mushola	: 25	Buah
c. Jumlah Gereja	: -	Buah
d. Jumlah Vihara	: -	Buah
e. Jumlah Pura	: -	Buah

2. Kesehatan

a. Rumah Sakit Umu Pemerintah	: -	Buah
b. Rumah Sakit Swasta	: -	Buah
c. Rumah Sakit kusta	: -	Buah
d. Rumah Sakit Mata	: -	Buah
e. Rumah Sakit Jiwa	: -	Buah
f. Sanatorium	: -	Buah
g. Rumah Sakit Jantung	: -	Buah
h. Rumah Sakit Bersalin	: -	Buah
i. Poliklinik / Balai Pelayanan Masyarakat // Puskesmas	: -	Buah
		Buah
j. Laboratorium	: -	Buah
k. Apotik / Depot Obat	: -	Buah

3. Pendidikan

a. Jenis Pendidikan Umum :

1. PAUD	: 6	Gedung
2. SD	: 3	Gedung
3. SLTP	: 1	Gedung
4. SLTA	: -	Gedung
5. Akademi	: -	Gedung
6. Institut / Sekolah Tinggi / Universitas	: -	Gedung

b. Jenis Pendidikan Khusus :

1. Pondok Pesantren	: 4	Gedung
---------------------	-----	--------

2. Madrasah : 4 Gedung

4 . Sarana Olahraga / Kesenian / Kebudayaan

a. Olahraga :

- | | | |
|--------------------------|-----|------|
| 1. Lapangan Sepak Bola | : 2 | Buah |
| 2. Lapangan Basket | : - | Buah |
| 3. Lapangan Volly | : - | Buah |
| 4. Lapangan Bulu Tangkis | : - | Buah |
| 5. Lapangan Meja Tennis | : - | Buah |

B. Temuan Khusus

1. Penyebab Tidak Melaksanakan Shalat Berjamaah

Shalat merupakan sarana seorang muslim untuk berkomunikasi langsung dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, shalat juga merupakan sebuah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh kaum muslim dalam kondisi apapun. Namun berbeda halnya dengan kondisi yang terdapat di Dusun III Bumi Agung, bahwasanya terdapat banyak remaja yang belum melaksanakan shalat berjamaah.

Selanjutnya pendapat yang di ungkapkan oleh remaja mengenai penyebab tidak melaksanakan shalat berjamaah bahwa :“karena saya sedang bermain dan tidak tahu waktu” (W/R/F1.2/09 Nov 2018). “ saya tidak shalat berjamaah karena saya lebih suka bermain” (W/R/F1.3/09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Yusuf selaku remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa :“terkadang merasa

malas untuk melaksanakannya secara berjamaah” (W/Y/F1.2/09 Nov 2018)“penyebabnya karena saya sibuk” (W/Y/F1.3 /09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ayu selaku remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa : “masih kuliah, membantu orang tua yang tidak mungkin untuk di tinggalkan “(W/A/F1.2/10 Nov 2018) “penyebabnya karena saya membantu orang tua bekerja yang tidak memungkinkan saya untuk shalat berjamaah” (W/A/F1.3/10 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Faisal selaku remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa : “masih sekolah, capek “W/F/F1.2/10 Nov 2018)“penyebabnya karena saya capek pulang sekolah (“W/F/F1.3/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di Dusun III Bumi Agung maka peneliti dapat memahami bahwa penyebab remaja tidak melaksanakan shalat berjamaah di sebabkan oleh beberapa faktor seperti disebabkan karena terlalu asyik bermain ,berkumpul dengan teman, tidak terlalu memikirkan waktu shalat, membantu pekerjaan orang tua hingga malam hari sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan shalaat berjamaah. Karena sekolah pulang sore sehingga membutuhkan waktu istirahat dan tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua remaja mengenai penyebab tidak melaksanakan shalat berjamaah sebagai berikut:“karena anak saya asyik bermain dan tidak tahu waktu” (W/Ibu N/F2.2/09 Nov 2018) “anak saya tidak shalat berjamaah karena

asyik bermain” (W/Ibu N/F2.3/09 Nov 2018) selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu Katilah menyatakan bahwa : “terkadang merasa malas untuk melaksanakannya secara berjamaah” (W/Ibu K/F2.2/09 Nov 2018)“penyebabnya karena anak sibuk” (W/Ibu K/F2.3/09 Nov2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu Siti menyatakan bahwa :“masih kuliah, membantu orang tua yang tidak mungkin untuk di tinggalkan “(W/I. S /F2.2/10 November 2018) “penyebabnya karena membantu orang tua bekerja yang tidak memungkinkan untuk shalat berjamaah” (W/I. S /F2.3/10 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Wati menyatakan bahwa :“masih sekolah, kelelahan “(W/I.W/F2.2/10 Nov2018)“penyebabnya karena anak saya kelelahan pulang sekolah “(W/I.W/F2.3/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua mengenai penyebab tidak melaksanakan shalat berjamaah yaitu disebabkan oleh terlalu asyik bermain, sibuk dengan kegiatan yang ada ,membantu orang tua untuk bekerja sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan tokoh agama yang mengungkapkan bahwa : “mungkin karena kurangnya mengatur waktu untuk shalat berjamaah “(W/M /F3.2/11 Nov 2018) “penyebabnya karena kurang memperhatikan waktu shalat “(W/M /F3.3/11 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Bapak H. Martayin

menyatakan bahwa: “masih sekolah, kelelahan, masih bekerja”(W/H/F3.2/11 Nov 2018) “penyebabnya karena masih sekolah, kuliah, malas,sibuk “(W/H/F3.3/11 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat memahami bahwa penyebab remaja tidak melaksanakan shalat berjamaah itu di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya mengatur waktu untuk melaksanakan shalat berjamaah, tidak memperhatikan waktu shalat,masih berada di sekolah, masih bekerja, terlalu letih sehingga tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah.

2. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua untuk Shalat Berjamaah

Orang tua memiliki peran yang sangat penting.Salah satunya yaitu untuk melaksanakan shalat berjamaah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan remaja mengenai dukungan orang tua untuk melaksanakan shalat berjamaah, maka remaja mengungkapkan bahwa :“sebenarnya orang tua saya mendukung untuk shalat berjamaah “(W/R/F1.4 / 09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Yusuf selaku reamaja di Dusun III Bumi Agung meynatakan bahwa: “kalau orang tua mendukung banget pastinya dan sering mengingatkan” (W/Y/F1.4 /09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ayu selaku remaja di Dusun III Bui Agung mengungkapkan bahwa: ” sangat mendukung untuk shalat berjamaah pastinya” (W/A/F1.4/10 Nov 2018) . selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Faisal selaku remaja di Dusun III Bumi

Agung mengungkapkan bahwa : “sangat mendukung untuk shalat berjamaah” (W/F/F1.4/10 Nov 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan remaja yang ada di Dusun III Bumi Agung maka peneliti dapat memahami bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk melaksanakan shalat berjamaah, orang tua pastinya memberikan dukungan untuk melaksanakan shalat berjamaah, orang tua sering mengingatkan remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah. Namun orang tua belum memberikan contoh dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh orang tua menyatakan bahwa : “Pastinya Mendukung” (W/Ibu N/F2.4/09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Katilah selaku orang tua remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “Sebagai Orang Tua Pastinya Saya Mendukung”(W/Ibu K/F2.4/09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Siti selaku orang tua dari remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah Pastinya”(W/I. S /F2.4/10 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Wati selaku orang tua dari Remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah”(W/I.W/F2.4/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan orang tua remaja di Dusun III Bumi Agung bahwasannya orang tua dari para remaja sangat

mendukung anaknya untuk melaksanakan shalat berjamaah. Namun hanya sekedar mendukung dengan perkataan tidak dengan memberikan tindakan seperti memberikan contoh shalat berjamaah.

Selanjutnya pendapat yang di ungkapkan oleh tokoh agama menyatakan bahwa : “Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah“(W/B.W /F3.4/11 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Bapak H. Martayin selaku tokoh agama di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “pastinya Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah”(W/Y/F3.4/11 Nov 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan tokoh agama di Dusun III Bumi Agung maka peneliti dapat pahami, bahwasanya tokoh agama sangat memberikan dukungan kepada remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah.

3. Kurangnya Pemahaman Arti Penting Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah akan mendapat nilai ibadah yang tinggi disisi Allah SWT karena bagi umat Islam yang mengerjakan shalat berjamaah maka mereka akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi.

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh remaja mengenai arti penting shalat berjamaah sebagai berikut: “menurut saya penting”(W/R/F1.5 / 09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Yusuf selaku remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “menurut saya sangat penting sekali”(W/Y/F1.5 /09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ayu selaku remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “menurut saya sangat penting sekali pahalanya saja sangat besar sekali” (W/A/F1.5/10 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Faisal selaku remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “menurut saya sangat penting sekali pahalanya saja sangat besar sekali” W/F/F1.5/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di atas maka peneliti dapat pahami, bahwa shalat berjamaah itu sangat penting. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah akan mendapatkan pahala yang lebih besar di bandingkan dengan shalat sendirian.

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh orang tua dari remaja menyatakan bahwa : “Menurut Saya shalat berjamaah itu Penting”(W/Ibu N/F2.5/09 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Katilah selaku orang tua remaja di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “Sebagai Orang Tua Pasti saya Mendukung”(W/Ibu K/F2.4/09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Siti menyatakan bahwa: “Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah Pasti saya”(W/I. S /F2.4/10 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapka oleh Ibu Wati menyatakan bahwa: “Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah”(W/I.W/F2.4/10 Nov 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan orang tua remaja di Dusun III Bumi Agung maka peneliti dapat pahami bahwa, orang tua sangat memberikan dukungan kepada remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama yang mengungkapkan bahwa : “menurut saya shalat berjamaah itu sangat penting sekali pahalanya saja sangat besar sekali”(W/M /F3.5/11 Nov 2018). Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Bapak H. Martayin selaku tokoh agama di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “Menurut Saya shalat berjamaah itu Penting. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah itu akan mendapatkan pahala yang lebih tinggi. Adapun dengan melaksanakan shalat berjamaah maka akan dapat menyambung tali silaturahmi.”(W/H/F3.5/11 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat memahami bahwa shalat berjamaah itu penting. Pahala shalat berjamaah itu lebih tinggi dibanding shalat sendirian. Dengan melaksanakan shalat berjamaah maka akan dapat menyambung silaturahmi.

4. Bentuk Kendala dan Faktor Utama yang Remaja Alami untuk Tidak Shalat Berjamaah

Adapun bentuk kendala dan faktor utama yang remaja alami untuk tidak shalat berjamaah, setelah peneliti melakukan wawancara maka remaja mengungkapkan bahwa : “kendalanya seperti lebih suka asyik bermain, ikut-ikutan teman,terkadang saya lupa karena belum

terbiasa”(W/R/F1.7 /09 Nov 2018). “faktor yang sering dialami lebih suka bermain,ikut-ikutan teman, karena tidak terbiasa.”(W/R/F1.8 /09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Yusuf selaku remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “kendalanya yang sering saya hadapi itu teman-teman saya jarang ke masjid “(W/Y/F1.7/09 Nov 2018) “Faktor yang terutama teman dan karena malas”(W/Y/F1.8/09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ayu selaku reaja dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “karena pulang kuliah membantu orang tua untuk bekerja dan pulang malam jadi waktunya tidak ada “(W/A/F1.7/10 Nov 2018) “membantu orang tua bekerja”(W/A/F1.8/10 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Faisal selaku Remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “karena pulang sekolah masih kelelahan”(W/F/F1.7/10 Nov 2018) “membutuhkan waktu yang lama”(W/F/F1.8/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat pahami, bentuk kendala dan faktor yang sering remaja alami untuk tidak shalat berjamaah itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti: faktor yang berasal dari diri sendiri, malas, kelelahan , sibuk, membantu pekerjaan orang tua.

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh orang tua remaja bahwa : “kendalanya seperti lebih suka asyik bermain, ikut-ikutan teman”(W/Ibu N/F2.7/09 Nov 2018) “faktor yang sering dialami lebih suka bermain, ikut-ikutan teman, karena tidak terbiasa.”(W/Ibu N/F2.8/09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Katilah selaku orang tua remaja Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “kendalanya yang sering anak saya hadapi itu teman-teman saya jarang ke masjid “(W/Ibu K/F2.7/09 Nov 2018) “faktor yang terutama teman dan karena malas”(W/Ibu K/F2.8/09 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu Siti selaku orang tua dari remaja Dusun III Bumi Agung bmenyatakan bahwa: “karena pulang kuliah membantu orang tua untuk bekerja dan pulang malam jadi waktunya tidak ada “(W/I. S /F2.7/10 Nov 2018) “membantu orang tua bekerja”(W/I. S /F2.8/10 Nov 2018).

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh ibu Wati menyatakan bahwa: “karena pulang sekolah masih kelelahan”(W/I.W/F2.7/10 Nov 2018). “membutuhkan waktu yang lama”(W/I.W/F2.8/10 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat pahami, bahwa bentuk kendala dan faktor utama yang sering remaja untuk tidak shalat berjamaah seperti : jarang pergi ke masjid, kelelahan setelah beraktifitas di sekolah, malas untuk melaksanakan shalat

berjamaah karena membutuhkan waktu yang lama, faktor yang berasal dari teman karena temannya tidak melaksanakan shalat berjamaah, terlalu asyik bermain, mengobrol dengan teman sebaya.

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh tokoh agama bahwa : “bentuk kendala yang remaja hadapi karena kurang terbiasa, malas, jarang pergi ke masjid “(W/M /F3.7/11 Nov 2018). “faktor utama yang remaja alami untuk tidak melaksanakan shalat berjamaah seperti Lingkungan, teman sebaya.”(W/M /F3.8/11 Nov 2018)

Selanjutnya pendapat yang diungkapkan oleh bapak H. Martayin selaku Tokoh Agama di Dusun III Bumi Agung menyatakan bahwa: “bentuk kendala yang remaja hadapi untuk tidak shalat berjamaah karena kurang terbiasa, malas, sibuk “(W/H/F3.7/11 Nov 2018). “faktor utama yang sering remaja alami untuk shalat berjamaah Membutuhkan Waktu Yang Lama Untuk Shalat Berjamaah,Lingkungan”(W/H/F3.8/11 Nov 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat peneliti pahami, bahwa bentuk kendala dan faktor utama yang sering remaja alami untuk tidak shalat berjamaah itu faktor dari dalam diri remaja itu sendiri yang belum memiliki kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah, terlalu asyik bersama dengan teman-teman, sibuk, kelelahan setelah bekerja maupun kegiatan di sekolah.

C. Pembahasan

Pada pembahasan laporan hasil penelitian, peneliti mengungkapkan sebuah fenomena faktor-faktor penyebab rendahnya minat shalat berjamaah remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat di bahas sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Seseorang melaksanakan sesuatu tanpa adanya dorongan maupun paksaan dari luar. Segala sesuatu dilakukan berdasarkan dari dalam diri manusia itu sendiri. Seperti halnya dengan melaksanakan shalat berjamaah. Remaja di Dusun III Bumi Agung Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan shalat berjamaah dapat di kategorikan rendah. Adapun faktor internal yang mempengaruhinya sebagai berikut :

a. Malas

Belum adanya kesadaran dari dalam diri remaja untuk melaksanakan shalat berjamaah. Kurangnya motivasi dalam diri remaja itu sendiri sehingga remaja malas untuk melaksanakan shalat berjamaah. Karena sebagian remaja berfikir bahwa melaksanakan shalat berjamaah itu membutuhkan waktu yang lama.

b. Sibuk

Remaja di dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo tidak melaksanakan shalat berjamaah karena sibuk. Kesibukan mereka dengan kegiatan yang ada seperti membantu pekerjaan orang tua, sibuk dengan kegiatan sekolah maupun kuliah, sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sehingga dari berbagai macam kesibukan dari mereka maka mereka tidak ada waktu untuk melaksanakan shalat berjamaah.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi remaja Dusun III Bumi Agung tidak melaksanakan shalat berjamaah sebagai berikut:

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan seseorang, tingkah laku seseorang. Kondisi lingkungan akan dapat mempengaruhi seseorang. Dorongan dan dukungan dari orang-orang sekitar akan mempengaruhinya dalam berperilaku. Seperti teman sebaya. Sesuai dengan kenyataan yang ada di Dusun III Bumi Agung remaja banyak yang belum melaksanakan shalat berjamaah karena lingkungan belum mendukung untuk melaksanakan shalat berjamaah sehingga banyak remaja yang belum melaksanakan shalat berjamaah. Karena kurangnya motivasi dari orang tua untuk melaksanakan shalat berjamaah. Orang tua

hanya sekedar mendukung tetapi tidak memberikan contoh untuk melaksanakan shalat berjamaah.

b. Teman

Teman merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang. Karena teman merupakan orang yang selalu berkumpul ataupun selalu berkomunikasi. Sebagian remaja yang ada belum melaksanakan shalat berjamaah. Kurangnya ketegasan dalam diri remaja untuk menolak ajakan dari teman-temannya untuk tidak melaksanakan shalat berjamaah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal penyebab rendahnya minat shalat berjamaah remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu : a. Malas melaksanakan shalat berjamaah karena merasa membutuhkan waktu yang lama, kurangnya motivasi dalam diri remaja, b. Merasa lelah karena sebagian remaja membantu pekerjaan orang tua dan dengan kegiatan sekolah serta pekerjaan lain.
2. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat shalat berjamaah remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu: a. Lingkungan terutama orang tua belum sepenuhnya mendukung, orang tua hanya sekedar memberikan dukungan secara lisan tetapi tidak membrikan contoh melaksanakan shalat berjamaah. b. Kurangnya ketegasan dalam diri remaja untuk menolak ajakan teman tidak melaksanakan shalat berjamaah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan saran untuk Orang tua diharapkan dapat menanamkan ilmu agama kepada anak-anaknya dalam beribadah kedepannya, dapat memberikan contoh kepada anak remaja agar shalat berjamaah. Kepada anak remaja, diharapkan untuk dapat menumbuhkan minatnya dalam melaksanakan shalat berjamaah diharapkan dapat meramaikan masjid dan rutin untuk shalat berjamaah. Dan ketahuilah bahwa shalat berjamaah di masjid memiliki pahala yang banyak. Shalat berjamaah pahalanya lebih tinggi dibandingkan shalat sendirian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Munir, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Abbas Arfan, *Fiqih Ibadah Praktis*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Baharuddin & Mulyono, *Psikologi Agama*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial dan ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pres: 2008
- Fadhl Ilahi, *Bahayanya Orang Yang Meninggalkan Shalat Berjama'ah*, Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2010
- <https://islamiwiki.blogspot.com/2012/09/sejarah-dan-hukum-shalat-jamaah.html#.XA1oCjFaHMw>
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi Di Hati Manusia*, Jakarta: Amzah, 2011
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mardani, *Hadis Ahkam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Masykuri Abdurrahman, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara Dan Hikmahnya*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Maya Fatmawati, *Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Shalat Fardhu Berjamaah melalui Pengajian di Masjid At-Taqwa 21 Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro*
- Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004
- Muhammad Jihad Akbar, *Mukjizat Ibadah Fajar*, Jakarta: Alfabeta, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*.

- Muslich Shabir, MA, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Karya Toha Putra Semarang, 2004
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2002
- Romdoni Muslim, *Kunci Ibadah Sholat*, Jakarta: Restu Ilahi, 2005
- Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, Jakarta: Gema Insani, 2005
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo, 2010
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Syaikh Mukmin, *Kenapa Harus Shalat Berjamaah*, Solo: Aqqwam, 2008
- Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Wahyu nur istiqomah, *Pengaruh Metode Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kebiasaan Ibadah Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren Riyadathul 'Ulum 39 B Batanghari Lampung Timur tahun 2010*, Metro: STAIN, 2010
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 2016

Instrument Penelitian

REMAJA

Nama : Riko
Tanggal : 09 November 2018
Hari : Jum'at
Waktu : 15:20 WIB
Tempat : Rumah Riko

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1.	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dikerjakan Bersama-Sama.	(W/R/F1.1/09November 2018)
2.	Soal : Mengapa Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Karena Saya Sedang Bermain Dan Tidak Tahu Waktu	(W/R/F1.2/09 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Saya Tidak Shalat Berjamaah Karena Saya Lebih Suka Bermain	(W/R/F1.3/09 November 2018)
4.	Soal: Apa Orang Tua Mendukung Anda Untuk Shalat Berjamaah ?	(W/R/F1.4 / 09 November 2018)

	Jawaban: Sebenarnya Orang Tua Saya Mendukung Untuk Shalat Berjamaah	
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting? Jawaban : Menurut Saya Penting	(W/R/F1.5 / 09 November 2018)
6.	Soal :Apakah Orang Tua Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ? Jawaban : Belum Memberikan Contohkan	(W/R/F1.6 / 09 November 2018)
7.	Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Kendalanya Seperti Lebih Suka Asyik Bermain, Ikut-Ikutan Teman,Terkadang Saya Lupa Karena Belum Terbiasa	(W/R/F1.7 /09- November 2018)
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Faktor Yang Sering Dialami Lebih Suka Bermain,Ikut-Ikutan Teman, Karena Tidak Terbiasa.	(W/R/F1.8 /09 November 2018)

Nama : Yusuf
 Tanggal : 09 November 2018
 Hari : Jum'at
 Waktu : 16:05 WIB
 Tempat : Rumah Yusuf

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilakukan Secara Bersama-Sama,Paling Sedikitnya Dilaksanakan Oleh Dua Orang,Satu Menjadi Imam Dan Yang Satu Menjadi Makmum.	(W/Y/F1.1/09November 2018)
2	Soal : Mengapa Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Terkadang Merasa Malas Untuk Melaksanakannya Secara Berjamaah	(W/Y/F1.2/09 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Saya Sibuk	(W/Y/F1.3 /09 November 2018)

4.	<p>Soal: Apa Orang Tua Mendukung Anda Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Kalau Orang Tua Mendukung Banget Pastinya Dan Sering Mengingatkan</p>	(W/Y/F1.4 /09 November 2018)
5.	<p>Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting?</p> <p>Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali</p>	(W/Y/F1.5 /09 November 2018)
6.	<p>Soal :Apakah Orang Tua Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban : Sebenarnya Mencontohkan Sering Ke Masjid Juga</p>	(W/Y/F1.6/09 November 2018)
7.	<p>Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Kendalanya Yang Sering Saya Hadapi Itu Teman-Teman Saya Jarang Ke Masjid</p>	(W/Y/F1.7/09 November 2018)
8.	<p>Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban : Faktor Yang Terutama Teman Dan Karena Malas</p>	(W/Y/F1.8/09 November 2018)

Nama : Ayu
 Tanggal : 10 November 2018
 Hari : Sabtu
 Waktu : 15:20 WIB
 Tempat : Rumah Ayu

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilakukan Bersama-Sama Dan Tidak Sendiri-Sendiri.	(W/A/F1.1/10 November 2018)
2	Soal : Mengapa Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Masih Kuliah, Membantu Orang Tua Yang Tidak Mungkin Untuk Di Tinggalkan	(W/A/F1.2/10 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Saya Membantu Orang Tua Bekerja Yang Tidak Memungkinkan Saya Untuk Shalat Berjamaah	(W/A/F1.3/10 November 2018)
4.	Soal: Apa Orang Tua Mendukung Anda Untuk Shalat Berjamaah ?	(W/A/F1.4/10 November

	Jawaban: Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah Pastinya	2018)
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting? Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali Pahalanya Saja Sangat Besar Sekali	(W/A/F1.5/10 November 2018)
6.	Soal :Apakah Orang Tua Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ? Jawaban : Belum Memberikan Contoh	(W/A/F1.6/10 November 2018)
7.	Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Karena Pulang Kuliah Membantu Orang Tua Untuk Bekerja Dan Pulang Malam Jadi Waktunya Tidak Ada	(W/A/F1.7/10 November 2018)
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Membantu Orang Tua Bekerja	((W/A/F1.8/10 November 2018)

Nama : Faisal
 Tanggal : 10 November 2018
 Hari : Sabtu
 Waktu : 16:05 WIB
 Tempat : Rumah Faisal

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilakukan Bersama-Sama.	(W/F/F1.1/10 November 2018)
2	Soal : Mengapa Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Masih Sekolah, kelelahan	W/F/F1.2/10 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Saya kelelahan Pulang Sekolah	W/F/F1.3/10 November 2018)
4.	Soal: Apa Orang Tua Mendukung Anda Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah	W/F/F1.4/10 November 2018)
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat	W/F/F1.5/10

	<p>Berjamaah Itu Penting?</p> <p>Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali Pahalanya Saja Sangat Besar Sekali</p>	<p>November 2018)</p>
6.	<p>Soal :Apakah Orang Tua Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Memberikan Contoh</p>	<p>W/F/F1.6/10 November 2018)</p>
7.	<p>Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Karena Pulang Sekolah Masih kelelahan</p>	<p>W/F/F1.7/10 November 2018)</p>
8.	<p>Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban :Membutuhkan Waktu Yang Lama</p>	<p>W/F/F1.8/10 November 2018)</p>

ORANG TUA

Nama : Ibu Nur
Tanggal : 09 November 2018
Hari : Jum'at
Waktu : 09:00 WIB
Tempat : Rumah Ibu Nur

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1.	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dikerjakan Bersama-Sama.	(W/Ibu N/F2.1/09 November 2018)
2.	Soal : Mengapa Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Karena Anak Saya Asyik Bermain Dan Tidak Tahu Waktu	(W/Ibu N/F2.2/09 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Anak Saya Tidak Shalat Berjamaah Karena Asyik Bermain	(W/Ibu N/F2.3/09 November 2018)
4.	Soal: Apakah Anda Mendukung Anak Anda Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Pastiya Mendukung	(W/Ibu N/F2.4/09 November 2018)
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting? Jawaban : Menurut Saya shalat berjamaah	(W/Ibu N/F2.5/09 November 2018)

	itu Penting	
6.	Soal :Apakah Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ? Jawaban : Tidak Mencontohkan	(W/Ibu N/F2.6/09 November 2018)
7.	Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anak Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Kendalanya Seperti Lebih Suka Asyik Bermain, Ikut-Ikutan Teman	(W/Ibu N/F2.7/09 November 2018)
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anak Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Faktor Yang Sering Dialami Lebih Suka Bermain,Ikut-Ikutan Teman, Karena Tidak Terbiasa.	(W/Ibu N/F2.8/09 November 2018)

Nama : Ibu Katilah
Tanggal : 09 November 2018
Hari : Jum'at
Waktu : 10:00 WIB
Tempat : Rumah Yusuf

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang	(W/Ibu K/F2.1/09

	<p>Shalat Berjamaah?</p> <p>Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dikerjakan Secara Bersama-Sama.</p>	<p>November 2018)</p>
2	<p>Soal : Mengapa Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah?</p> <p>Jawaban : Terkadang Merasa Malas Untuk Melaksanakannya Secara Berjamaah</p>	<p>(W/Ibu K/F2.2/09 November 2018)</p>
3.	<p>Soal :Apa Yang Menyebabkan Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban : Penyebabnya Karena Anak Sibuk</p>	<p>(W/Ibu K/F2.3/09 November 2018)</p>
4.	<p>Soal: Apakah Anda Mendukung Anak Anda Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Sebagai Orang Tua Pastinya Saya Mendukung</p>	<p>(W/Ibu K/F2.4/09 November 2018)</p>
5.	<p>Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting?</p> <p>Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali</p>	<p>(W/Ibu K/F2.5/09 November 2018)</p>
6.	<p>Soal :Apakah Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban : Sebenarnya Mencontohkan Sering Ke Masjid Juga</p>	<p>(W/Ibu K/F2.6/09 November 2018)</p>
7.	<p>Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anak Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Kendalanya Yang Sering Anak</p>	<p>(W/Ibu K/F2.7/09 November 2018)</p>

	Saya Hadapi Itu Teman-Teman Saya Jarang Ke Masjid	
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anak Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Faktor Yang Terutama Teman Dan Karena Malas	(W/Ibu K/F2.8/09 November 2018)

Nama : Ibu Siti

Tanggal : 10 November 2018

Hari : Sabtu

Waktu : 09:30 WIB

Tempat : Rumah Ayu

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilaksanakan Bersama-Sama.	(W/I. S /F2.1/10 November 2018)
2	Soal : Mengapa Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Masih Kuliah, Membantu Orang Tua Yang Tidak Mungkin Untuk Di Tinggalkan	(W/I. S /F2.2/10 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena S Membantu Orang Tua Bekerja Yang	(W/I. S /F2.3/10 November 2018)

	Tidak Memungkinkan Untuk Shalat Berjamaah	
4.	Soal: Apa Anda Mendukung Anak Anda Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah Pastinya	(W/I. S /F2.4/10 November 2018)
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting? Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali Pahalanya Saja Sangat Besar Sekali	(W/I. S /F2.5/10 November 2018)
6.	Soal :Apakah Anda Memberikan Contoh Shalat Berjamaah ? Jawaban : Belum Memberikan Contoh	(W/I. S /F2.6/10 November 2018)
7.	Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anak Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Karena Pulang Kuliah Membantu Orang Tua Untuk Bekerja Dan Pulang Malam Jadi Waktunya Tidak Ada	(W/I. S /F2.7/10 November 2018)
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anak Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Membantu Orang Tua Bekerja	(W/I. S /F2.8/10 November 2018)

Nama : Ibu Wati
Tanggal : 10 November 2018
Hari : Sabtu
Waktu : 10:00 WIB
Tempat : Rumah Faisal

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Anak Anda Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilakukan Bersama-Sama.	(W/I.W/F2.1/10 November 2018)
2	Soal : Mengapa Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah? Jawaban : Masih Sekolah, kelelahan	(W/I.W/F2.2/10 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Anak Anda Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Anak Saya kelelahan Pulang Sekolah	(W/I.W/F2.3/10 November 2018)
4.	Soal: Apa Mendukung Anda Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah	(W/I.W/F2.4/10 November 2018)
5.	Soal : Menurut Anda Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting? Jawaban : Menurut Saya Sangat Penting Sekali Pahalanya Saja Sangat Besar Sekali	(W/I.W/F2.5/10 November 2018)
6.	Soal :Apakah Anda Memberikan Contoh	(W/I.W/F2.6/10

	<p>Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Memberikan Contoh</p>	<p>November 2018</p> <p>)</p>
7.	<p>Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Anak Anda Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Karena Pulang Sekolah Masih kelelahan</p>	<p>(W/I.W/F2.7/10</p> <p>November 2018</p> <p>)</p>
8.	<p>Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Anak Anda Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban :Membutuhkan Waktu Yang Lama</p>	<p>(W/I.W/F2.8/10</p> <p>November 2018</p> <p>)</p>

TOKOH AGAMA

Nama : Bapak Marzuki
 Tanggal : 11 November 2018
 Hari : Sabtu
 Waktu : 17:00 WIB
 Tempat : Rumah Bapak Marzuki

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Bapak Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilaksanakan Secara Bersama-Sama, Minimal Dilaksanakan Oleh Dua Orang Satu Menjadi Imam Dan Satu Menajdi Makmum, Niat Shalatnya Makmum Harus Sama Dengan Niat Shalatnya Imam.	(W/M/F3.1/11 November 2018)
2	Soal : Mengapa Remaja Sedikit Yang Shalat Berjamaah? Jawaban : Mungkin Karena Kurangnya Mengatur Waktu Untuk Shalat Berjamaah	(W/M /F3.2/11 November 2018)
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Remaja Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Kurang Memperhatikan Waktu Shalat	(W/M /F3.3/11 November 2018)
4.	Soal: Apakah Bapak Mendukung Remaja Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: Sangat Mendukung Untuk Shalat Berjamaah	(W/M /F3.4/11 November 2018)
5.	Soal : Menurut Bapak Apakah Shalat Berjamaah Itu Penting?	(W/M /F3.5/11 November

	Jawaban : Menurut Saya shalat berjamaah itu Sangat Penting Sekali Pahalanya Saja Sangat Besar Sekali	2018)
6.	Soal :Apakah Remaja Sudah Melaksanakan Shalat Berjamaah ? Jawaban : Sebagian Sudah Sebagian Belum . Faktor Ini Dapat Disebabkan Karena Belum Adanya Kesadaran Atau Keinginan Dari Dalam Diri Remaja Itu Sendiri Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah, Perhatian Orang Tua Kurang Maksimal Tapi Tidak Semuanya Remaja Seperti Itu Juga.	W/M /F3.6/11 November 2018)
7.	Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Remaja Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: bentuk kendala yang remaja hadapi Karena Kurang Terbiasa,Malas, Jarang Pergi Ke Masjid	W/M /F3.7/11 November 2018)
8.	Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Remaja Alami Untuk Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban :faktor utama yang remaja alami untuk tidak melaksanakan shalat berjamaah seperti Lingkungan, teman sebaya.	(W/M /F3.8/11 November 2018)

Nama : Bapak H.Martayin
 Tanggal : 10 November 2018
 Hari : Sabtu
 Waktu : 20:00 WIB
 Tempat : Rumah Bapak H. Martayin

NO	SOAL/JAWABAN	KODING
1	Soal: Apa Yang Bapak Pahami Tentang Shalat Berjamaah? Jawaban: Shalat Berjamaah Adalah Shalat Yang Dilakukan Bersama-Sama Dalam Satu Tempat, Yang Terdiri Dari Imam Dan Makmum. Dimana Makmum Harus Mengikuti Imam, Shalatnya Makmum Harus Sesuai Dengan Shalatnya Imam.	(W/H/F3.1/11 November 2018)
2	Soal : Mengapa Remaja Sedikit Yang Shalat Berjamaah? Jawaban : Masih Sekolah, kelelahan ,Masih Bekerja	(W/H/F3.2/11 November 2018) Masih Sekolah, kelelahan,Masih Bekerja
3.	Soal :Apa Yang Menyebabkan Remaja Tidak Shalat Berjamaah ? Jawaban : Penyebabnya Karena Masih Sekolah, Kuliah, Malas,Sibuk	(W/H/F3.3/11 November 2018)
4.	Soal: Apa Bapak Mendukung Remaja Untuk Shalat Berjamaah ? Jawaban: pastinya Sangat Mendukung	(W/H/F3.4/11 November 2018)

	Untuk Shalat Berjamaah	
5.	<p>Soal : Menurut Bapak Seberapa Pentingkah Shalat Berjamaah Itu?</p> <p>Jawaban : Menurut Saya shalat berjamaah itu Penting. Orang yang melaksanakan shalat berjamaah itu akan mendapatkan pahala yang lebih tinggi. Adapun dengan melaksanakan shalat berjamaah maka akan dapat menyambung tali silaturahmi.</p>	(W/H/F3.5/11 November 2018)
6.	<p>Soal :Apakah Remaja Sudah Melaksanakan Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban: Mmasih Belum Banyak Kesadaran Reaja Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah</p>	(W/H/F3.6/11 November 2018)
7.	<p>Soal: Apa Saja Bentuk-Bentuk Kendala Yang Remaja Hadapi Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban:bentuk kendala yang remaja hadapi untuk tidak shalat berjamaah Karena Kurang Terbiasa,Malas ,Sibuk</p>	(W/H/F3.7/11 November 2018)
8.	<p>Soal : Faktor Utama Apa Yang Sering Remaja Alami Untuk Shalat Berjamaah ?</p> <p>Jawaban :faktor utama yang sering remaja alami untuk shalat berjamaah Membutuhkan Waktu Yang Lama Untuk Shalat Berjamaah,Lingkungan</p>	(W/H/F3.8/11 November 2018)

KODE WAWANCARA

Riko	: W/R/F1.1/09November 2018
Yusuf	:W/Y/F1.1/09November 2018
Ayu	:W/A/F1.1/10 November 2018
Faisal	:W/F/F1.1/10 November 2018
Ibu Nur	:W/Ibu N/F2.1/09 November 2018
Ibu katilah	:W/Ibu K/F2.1/09 November 2018
Ibu Siti	:W/I. S /F2.1/10 November 2018
Wati	:W/I.W/F2.1/10 November 2018
Bapak Marzuki	:W/M/F3.1/11 November 2018
Bapak H. Martayin	:W/H/F3.1/11 November 2018

Wawancara dengan Remaja Dusun III Bumi Agung





Wawancara dengan Orang Tua Remaja Dusun III Bumi Agung





Wawancara dengan Tokoh Agama Dusun III Bumi Agung







81

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1414 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 2. Drs. Mahyunir, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2,
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMIHARJO**

Nomor : 141 / 420 / 2012 / XI / 2018
Lampiran :-
Perihal : Izin Research / penelitian

Kepada Yth,
Kepala IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Nomor B-3545/In.28/D.1/TL.01/11/2018, maka kami memberi izin kepada ..

Nama : OKTA SAPUTRI
NPM : 14115131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research di Desa kami yaitu Dusun III Bumi Agung Desa Bummiharjo Kecamatan Batnghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 07 November 2018

Kepala Desa



Mahfud Sidiq, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

83

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3545/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : OKTA SAPUTRI
NPM : 14115131
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 November 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. H. H. Indig, S.Pd.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMIHARJO**

Nomor : 141 / 420 / 2012 / XI / 2018

Lampiran :-

Perihal : Izin Research / penelitian

Kepada Yth,

Kepala IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Nomor B-3545/In.28/D.1/TL.01/11/2018, maka kami memberi izin kepada

Nama : OKTA SAPUTRI

NPM : 14115131

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research di Desa kami yaitu Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batnghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 07 November 2018

Kepala Desa



Mahfud Sidiq, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMIHARJO**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 141 / 421 / 2012 / XI 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : OKTA SAPUTRI
NPM : 14115131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dari tanggal 08 November s/d 22 November 2018, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ Analisis Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja Dusun III Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 23 November 2018

Kepala Desa



Mahfuz Shidiq, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:62/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Okta Saputri
 NPM : 14115131
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
 memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 Mei 2018
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

87

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0973/ln.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115131.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2018
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Shalat berjamaah
 - 1. Pengertian Minat Shalat Berjamaah
 - 2. Pengertian Shalat Berjamaah
 - 3. Syarat-Syarat Sah Shakat Berjamaah

4. Hukum Shalat Berjamaah
 5. Keutamaan Shalat Berjamaah
 6. Hikmah Shalat Berjamaah
- B. Remaja
1. Pengertian Remaja
 2. Batasan Usia Remaja
 3. Sikap Remaja Terhadap Agama
- C. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Shalat Berjamaah Remaja
1. Faktor Internal
 2. Faktor Eksternal

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Wilayah Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Mei 2018

Mahasiswa ybs,



Okta Saputri

NPM. 14115131

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA/INTERVIEW

1. Pedoman wawancara pada Remaja di Dusun III Bumi Agung ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH REMAJA DUSUN III BUMI AGUNG DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

B. PEDOMAN WAWANCARA/INTERVIEW

2. Pedoman wawancara pada Remaja di Dusun III Bumi Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang shalat berjamaah?	
2.	Mengapa anda tidak shalat berjamaah ?	
3.	Apa yang menyebabkan anda tidak shalat berjamaah ?	
4.	Apa orang tua mendukung anda untuk shalat berjamaah ?	
5.	Menurut anda apakah shalat berjamaah itu penting ?	

6.	Apakah orang tua anda memberikan contoh shalat berjamaah ?	
7.	Apa saja bentuk-bentuk kendala yang anda hadapi untuk shalat berjamaah?	
8.	Faktor utama apa yang sering anda alami untuk tidak shalat berjamaah ?	

3. Pedoman wawancara pada Orang tua dusun III Bumi Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang shalat berjamaah ?	
2.	Mengapa anak anda tidak mengikuti shalat berjamaah ?	
3.	Apa yang menyebabkan anak anda tidak shalat berjamaah?	
4.	Apa anda mendukung anak anda untuk shalat berjamaah ?	
5.	Menurut anda apakah shalat berjamaah itu penting ?	
6.	Apakah anda memberikan contoh shalat berjamaah kepada anak anda?	
7.	Apa saja bentuk-bentuk kendala yang anak anda hadapi untuk shalat berjamaah?	
8.	Faktor utama apa yang sering anak anda alami untuk tidak shalat berjamaah?	

3. Pedoman wawancara pada Tokoh Agama Dusun III Bumi Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah remaja sudah memahami tentang shalat berjamaah ?	
2.	Mengapa remaja sedikit yang shalat berjamaah?	
3.	Apa yang menyebabkan remaja tidak shalat berjamaah ?	
4.	Apa bapak slalu mendukung remaja untuk shalat berjamaah?	
5.	Menurut bapak seberapa pentingkah shalat berjamaah itu?	
6.	Apakah bapak memberikan contoh shalat berjamaah ?	
7.	Apa saja bentuk-bentuk kendala yang remaja hadapi untuk shalat berjamaah ?	
8.	Faktor utama apa yang sering remaja alami untuk tidak shalat berjamaah ?	

C. PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Hasil pengamatan	Interpretasi
1.	Mengamati secara langsung lokasi Dusun III Bumi Agung		
2.	Mengamati keaktifan remaja shalat berjamaah Dusun III Bumi Agung		
3.	Mengamati dan berinteraksi dengan remaja Dusun III Bumi Agung untuk mengetahui faktor yang sering mempengaruhi rendahnya minat shalat berjamaah		

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Sejarah singkat berdirinya Desa Bumiharjo			
2	Letak geografis Desa Bumiharjo			
3	Denah Lokasi Desa Bumiharjo			

Metro, 23 Oktober 2018

Okta Saputri

NPM. 14115131

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ida Umami, M.pd, Kons.

NIP. 19740607 199803 2 002

Drs.Mahyunir, M.Pd.I

NIP. 19550626 198603 1 001

4. Pedoman wawancara pada Orang tua dusun III Bumi Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang shalat berjamaah ?	
2.	Mengapa anak anda tidak mengikuti shalat berjamaah ?	
3.	Apa yang menyebabkan anak anda tidak shalat berjamaah?	
4.	Apa anda mendukung anak anda untuk shalat berjamaah ?	
5.	Menurut anda apakah shalat berjamaah itu penting ?	
6.	Apakah anda memberikan contoh shalat berjamaah kepada anak anda?	
7.	Apa saja bentuk-bentuk kendala yang anak anda hadapi untuk shalat berjamaah?	
8.	Faktor utama apa yang sering anak anda alami untuk tidak shalat berjamaah?	

4. Pedoman wawancara pada Tokoh Agama Dusun III Bumi Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah remaja sudah memahami tentang shalat berjamaah ?	
2.	Mengapa remaja sedikit yang shalat berjamaah?	
3.	Apa yang menyebabkan remaja tidak shalat berjamaah ?	
4.	Apa bapak slalu mendukung remaja untuk shalat berjamaah?	
5.	Menurut bapak seberapa pentingkah shalat berjamaah itu?	
6.	Apakah bapak memberikan contoh shalat berjamaah ?	
7.	Apa saja bentuk-bentuk kendala yang remaja hadapi untuk shalat berjamaah ?	
8.	Faktor utama apa yang sering remaja alami untuk tidak shalat berjamaah ?	

E. PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Hasil pengamatan	Interpretasi
1.	Mengamati secara langsung lokasi Dusun III Bumi Agung		
2.	Mengamati keaktifan remaja shalat berjamaah Dusun III Bumi Agung		
3.	Mengamati dan berinteraksi		

	dengan remaja Dusun III Bumi Agung untuk mengetahui faktor yang sering mempengaruhi rendahnya minat shalat berjamaah		
--	--	--	--

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Sejarah singkat berdirinya Desa Bumiharjo			
2	Letak geografis Desa Bumiharjo			
3	Denah Lokasi Desa Bumiharjo			

Metro, 23 Oktober 2018



Okta Saputri

NPM. 14115131

Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.pd. Kons.

NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I

NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : OKTA SAPUTRI
 NPM : 14115131

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 14/05 2018		✓	Konsultasi outline	
2.	Senin, 21/05 2018		✓	Perbaikan outline	
			✓	Konsultasi tentang landasan Teori (Minat)	
			✓	ACE outline 24/05 2018	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mstrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 14115131

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 14/05 /2018	✓		- Konsultasi outline skripsi - Revisi outline	
2.	Jum'at 18/05 /2018		✓	All outline skripsi dan di layout berdasarkan penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 14115131

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 03/2018 07		✓	Konsultasi Pengembangan Pembahasan Landasan Teori	
2.	Selasa 10/2018 07		✓	Kutipan dikomentari	
3.	Rabu 25/2018 07		✓	Amplifikasi landasan teori!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

99

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu / 19/09 2018		✓	relevansi (Hukum) antar alinea! - model tulisan: jempil kan dg model karangan (bukan model ceramah) - Bab I alinea I tny kedu kapan dlm skripsi, beri ke cat! - kutipan 1/2 sama pd satu sub bab bahasan - qumma kutipan - komentar kutipa - blabla... - relevansi alinea...!	
	Rabu, 03/10 2018		✓	relevansi alinea...!	
	Jum'at 12/10 2018		✓	Perbaiki tata bahasanya	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

100

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 19/10 2018		✓	Revisi I, II & III <i>(Signature)</i> Mahyuni	<i>(Signature)</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

101

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 05/2018 " "		✓	Ace APD Musa	Hand

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

102

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 29/10	✓		- Revisi Pertanyaan pada Responden - Revisi jumlah Pertanyaan pada responden disamakan.	
	Kamis 8/11 2018		2	Ace APD dan di- lanjutkan penelitian skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri

Jurusan : PAI

NPM : 14115131

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 17/12		✓	Perbaiki: 1 hal v, ii, 2, 4, 10 11, 14, 13, 15, 16-17, 18, 19, 23, 24, 25, 26-27, 28, 29.	
	Rabu, 19/12		✓	Perbaiki! hal 33, 34, 35, 36, 37, 38, 52-65	
			✓	Perbaiki untuk menghidupkan pembimbing II <i>[Signature]</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

105

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 20/12 2018		2	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki judul dg tidak menggunakan huruf seperti halaman pertama dan- perbaiki abstrak- Motto disertai dg foto- perbaiki bab II teori dg perbaikan dalam daftar isi- perbaiki bab IV<ul style="list-style-type: none">A. Temuan umumB. Temuan klinis<ul style="list-style-type: none">1.2.C. Pembahasan belum ada	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

106

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Okta Saputri
NPM : 14115131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu 26/12 2018	✓		- Perbaiki abstrak - perbaiki Daftar Isi - Perbaiki pengkodean November menjadi Nov.	
3	Kamis 27/12 2018		2	<i>Dec ujian munggal</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami
Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

RIWAYAT HIDUP



Okta Saputri dilahirkan di Desa Bumiharjo, 12 Oktober 1995. Putri ke empat dari pasangan bapak Darsono dan ibu Painem.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Bumiharjo dan selesai pada Tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Batanghari dan selesai pada Tahun 2011, kemudian melanjutkan di MAN 2 Metro dan selesai pada Tahun 2014 kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan dimulai pada semester 1 TA 2014/2015.